

## Abstrak

### ANALISIS PEMBIAYAAN PADA PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN HEALTH ACCOUNT DI PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN

**Latar Belakang :** Kecamatan Purwokerto Selatan menempati salah satu dari urutan 10 besar dengan kasus tuberkulosis tertinggi di Kabupaten Banyumas. Total kasus pada kecamatan Purwokerto Selatan mencapai 176 kasus atau 246 per 100.000 penduduk pada tahun 2023. Mengingat tingginya kasus yang ada perlu dilaksanakan program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis (P2TB) di kecamatan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala terkait pembiayaan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiayaan pada program Pencegahan dan Penanggulangan Tuberkulosis (P2TB) menggunakan pendekatan *Health Account* di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan

**Metodologi :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Teknik wawancara, studi dokumen dan observasi. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah dua orang yakni Programmer program TB Puskesmas Purwokerto Selatan dan kepala Puskesmas Purwokerto Selatan. Informan utama berjumlah dua orang yakni Kepala Divisi Keuangan Puskesmas Purwokerto Selatan dan Kader Kesehatan TB Puskesmas Purwokerto Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2023.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan dana program, peran JKN untuk program, serta manfaat yang diterima dari program P2TB sudah berjalan sesuai rencana puskesmas. Tetapi masih terdapat hambatan dalam pencairan dana BOK, alokasi dana program promkes TB, dan pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah pada program P2TB..

**Kesimpulan :** Masih terdapat beberapa hambatan dalam pembiayaan Program P2TB di Puskesmas Purwokerto Selatan yaitu keterlambatan pencairan dana BOK, jumlah anggaran yang belum mencakup kebutuhan kunjungan rumah semua pasien, serta alokasi dana program promkes TB yang belum terdistribusi merata. Sehingga perlu adanya evaluasi secara terjadwal yang dilakukan oleh puskesmas sehingga dapat meminimalisir hambatan yang akan terjadi ditahun selanjutnya.

**Kata Kunci :** Analisis Pembiayaan Kesehatan, Program P2TB, *Health Account*

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat

<sup>2</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat

## Abstract

### **Financing Analysis of Tuberculosis Prevention and Control Program Using Health Account Approach in Puskesmas Purwokerto Selatan**

**Background:** South Purwokerto District is one of the top 10 with the highest tuberculosis cases in Banyumas Regency. The total number of cases in South Purwokerto sub-district will reach 176 cases or 246 per 100,000 population in 2023. Considering the high number of cases, it is necessary to implement a Tuberculosis Prevention and Control (P2TB) program in this sub-district. However, in implementation there are still several obstacles related to financing. Therefore, this research aims to analyze financing for the Tuberculosis Prevention and Control (P2TB) program using the Health Account approach in the work area of the South Purwokerto Community Health Center.

**Methodology:** This research uses a qualitative research method with a narrative approach. Interview techniques, dakomen studies and observations. The key informants in this research were two people, namely the TB program programmer at the South Purwokerto Health Center and the head of the South Purwokerto Health Center. The main informants were two people, namely the Head of the Finance Division of the South Purwokerto Community Health Center and the TB Health Cadre of the South Purwokerto Community Health Center. Data collection will be carried out in October – December 2023.

**Results:** The research results show that the availability of program funds, the role of JKN for the program, and the benefits received from the P2TB program are running according to the puskesmas plan. However, there are still obstacles in disbursing BOK funds, allocating funds for the TB health promotion program, and implementing home visit activities in the P2TB program.

**Conclusion:** There are still several obstacles in financing the P2TB Program at the South Purwokerto Community Health Center, namely delays in disbursement of BOK funds, the budget amount does not cover the need for home visits for all patients, as well as the allocation of funds for the TB health program that has not been distributed evenly. Therefore, it is necessary to have a scheduled evaluation carried out by the community health center so that it can minimize obstacles that will occur in the following year.

**Keywords:** Health Financing analysis, P2TB Program, Health Account

<sup>1</sup>Public Health major students, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Public Health department, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University